

**GERABAH BAYAT SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA BERKEBAYA TRADISIONAL**

TUGAS AKHIR KARYA



**OLEH
RETNO FITRI LESTARI
NIM. 17154118**

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**GERABAH BAYAT SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA BERKEBAYA TRADISIONAL**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan (D-4)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



OLEH

RETNO FITRI LESTARI

NIM. 17154118

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

**TUGAS AKHIR KARYA
GERABAH BAYAT SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA BERKEBAYA TRADISIONAL**

Oleh

RETNO FITRI LESTARI

NIM. 17154118

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 4 Januari 2024

Ketua Program Studi

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001



Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197705052005011002

PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR KARYA
GERABAH BAYAT SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA BERKEBAYA TRADISIONAL**

Oleh

RETNO FITRI LESTARI

NIM. 17154118

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal, 4 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.	(.....)
Penguji Utama	: Agung Cahyana, ST., M.Eng	(.....)
Pembimbing	: Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.	(.....)

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai

salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) pada
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 4 Januari 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmawati, S.Pd., M.Hum

NIP. 19770531200501200

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Fitri Lestari

NIM : 17154118

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul:

**GERABAH BAYAT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA BERKEBAYA TRADISIONAL** adalah karya saya sendiri
dan bukan jiplakan atau plagiarism dari kaarya orang lain. Maka saya bersedia
mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online
dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan
etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 4 Januari 2024

Yang menyatakan,



Retno Fitri Lestari

NIM. 17154118

ABSTRAK

Karya tugas akhir yang berjudul gerabah Bayat sebagai ide penciptaan motif batik untuk busana berkebaya tradisional, merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari bentuk/produk gerabah Bayat. Gerabah Bayat merupakan salah satu seni dan keberagaman budaya yang berkembang di Indonesia, berbahan dasar tanah liat dan menggunakan teknik putar miring/pelarik. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu menciptakan motif batik gerabah Bayat yang diaplikasikan pada busana berkebaya tradisional. Proses penciptaan karya dimulai dari tahap eksplorasi yaitu pengamatan dari bentuk-bentuk dan fungsinya, perancangan desain, alternatif desain, untuk dipilih sebagai motif batik yang di aplikasikan pada busana berkebaya tradisional dan juga perwujudannya. Teknik perwujudan yang diterapkan pada keseluruhan karya dengan menggunakan teknik batik tulis tutup celup menggunakan zat warna sintetis naphthol. Diawali dengan proses pola kebaya, mordanting, nyorek, pencantingan, pewarnaan, nglorod, potong kain, menjahit hingga proses finishing. Hasil penciptaan karya ini menghasilkan 5 busana berkebaya tradisional, yang diberi judul sesuai makna yang tersirat dalam setiap busana yakni karya 1 dengan judul Abhiseka, karya 2 dengan judul Menir, karya 3 dengan judul Gamy, karya 4 dengan judul Gesang, dan karya 5 dengan judul Djani. Perancangan ini menghasilkan karya busana dengan motif batik gerabah Bayat. Dengan terciptanya karya busana yang mengangkat motif gerabah Bayat dapat menumbuhkan masyarakat luas agar terus mencintai, melestarikan dan bangga dengan kebudayaan daerah.

Kata kunci: Gerabah Bayat, batik, busana berkebaya

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puja dan puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, karena tanpa Rahmat dan RidhoNya, penulis tidak dapat menyelesaikan laporan Tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Dalam proses pengerjaan laporan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang terkait, dengan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, serta saudara-saudara tercinta yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan berupa moral maupun material.
2. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dalam setiap berproses dan tidak lupa memberikan semangat.
3. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik.
4. Dr. Dra. F.P. Sri Wuryani, M.Sn selaku pembimbing akademik sebelum Purna tugas.
5. Agung Cahyana, ST., M.Eng selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan dan masukan yang positif.
6. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
7. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
8. Dosen dan Staf Program Studi Desain Mode Batik yang selama ini telah mengajarkan serta memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama saya berada dimasa perkuliahan.

9. Yustika, Mesa, Hanif, Sonia, Laras, Atnis, Idzah, Cho, Marya, dan Surani sudah menjadi tempat berkeluh kesah saya dan membantu proses Tugas Akhir saya hingga selesai.
10. Teman-teman Program Studi Desain Mode Batik angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan persatu-satu semoga Allah SWA membalas kebaikannya.
12. Terima kasih pada diri saya sendiri tetap bertahan, tidak menyerah dan bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan tugas akhir karya ini tidaklah jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis nantikan guna tercapainya kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai penyusun dan pembaca umum.

Surakarta, 4 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Originalitas Penciptaan Karya	5
F. Sistematika Penyusunan Naskah.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Tinjauan Visual.....	10
C. Landasan Teori.....	15
D. Metode Penciptaan Karya	19
1. Tahap Eksplorasi	20

2. Tahapan Perancangan	22
3. Tahap Perwujudan	23
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	25
A. Eksplorasi.....	25
1. Eksplorasi Konsep	25
2. Eksplorasi Bentuk Motif.....	26
3. Eksplorasi Bentuk Busana	29
B. Perancangan Alternatif Desain	30
1. Desain Alternatif.....	30
2. Desain Terpilih	38
3. Desain yang Disempurnakan	39
C. Tahap Desain dan Keterangannya	41
D. Tahap Pembuatan Karya	57
1. Persiapan Alat dan Bahan.....	57
2. Alur Pengerjaan Karya	61
3. Proses Pembuatan Karya	62
4. Proses Kerja Asesoris Pendukung Karya	72
5. Hasil Karya.....	74
BAB IV DESKRIPSI KARYA DAN KALKULASI BIAYA	76
A. Deskripsi Karya	76
1. Karya 1 “Abhiseka”.....	77
2. Karya 2 “Menir”	79

3. Karya 3 “Gamyra”	81
4. Karya 4 “Gesang”	83
5. Karya 5 “Djani”	85
B. Kalkulasi Biaya.....	87
1. Biaya Pokok.....	87
2. Biaya Tambahan	93
3. Biaya Keseluruhan.....	94
4. Harga Jual	94
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
SUMBER ACUAN.....	98
GLOSARIUM.....	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kendi	11
Gambar 2. Celengan.....	11
Gambar 3. Mainan Anak-Anak.....	11
Gambar 4. Kendil.....	12
Gambar 5. Mangkok.....	12
Gambar 6. Batik Motif Gerabah.....	13
Gambar 7. Batik Motif Vas Bunga	13
Gambar 8. Kebaya Beludru.....	14
Gambar 9. Kebaya Kutu Baru.....	14
Gambar 10. Kebaya Kartini	15
Gambar 11. Bagan Sistematika Penciptaan Karya.....	24
Gambar 12. Eksplorasi Motif Batik 1	27
Gambar 13. Eksplorasi Motif Batik 2	28
Gambar 14. Eksplorasi Motif Batik 3	28
Gambar 15. Eksplorasi Motif Batik 4	28
Gambar 16. Eksplorasi Motif Batik 5	28
Gambar 17. Eksplorasi Busana Berkebaya Tradisional.....	30
Gambar 18. Desain Motif Batik Alternatif 1	31
Gambar 19. Desain Motif Batik Alternatif 2	31
Gambar 20. Desain Motif Batik Alternatif 3	32

Gambar 21. Desain Motif Batik Alternatif 4	32
Gambar 22. Desain Motif Batik Alternatif 5	33
Gambar 23. Desain Motif Batik Alternatif 6	33
Gambar 24. Desain Motif Batik Alternatif 7	34
Gambar 25. Desain Busana Alternatif 1	34
Gambar 26. Desain Busana Alternatif 2	35
Gambar 27. Desain Busana Alternatif 3	35
Gambar 28. Desain Busana Alternatif 4	36
Gambar 29. Desain Busana Alternatif 5	36
Gambar 30. Desain Busana Alternatif 6	37
Gambar 31. Desain Busana Alternatif 7	37
Gambar 32. Desain yang Disempurnakan Karya 1	39
Gambar 33. Desain yang Disempurnakan Karya 2	39
Gambar 34. Desain yang Disempurnakan Karya 3	40
Gambar 35. Desain yang Disempurnakan Karya 4	40
Gambar 36. Desain yang Disempurnakan Karya 5	41
Gambar 37. Gambar Kerja Batik Karya 1	42
Gambar 38. Gambar Kerja Busana Karya 1	43
Gambar 39. Gambar Kerja Aksesoris Karya 1	44
Gambar 40. Gambar Kerja Batik Karya 2	45
Gambar 41. Gambar Kerja Busana Karya 2	46
Gambar 42. Gambar Kerja Aksesoris Karya 2	47

Gambar 43. Gambar Kerja Batik Karya 3.....	48
Gambar 44. Gambar Kerja Busana Karya 3.....	49
Gambar 45. Gambar Kerja Aksesoris Karya 3.....	50
Gambar 46. Gambar Kerja Batik Karya 4.....	51
Gambar 47. Gambar Kerja Busana Karya 4.....	52
Gambar 48. Gambar Kerja Aksesoris Karya 4.....	53
Gambar 49. Gambar Kerja Batik Karya 5.....	54
Gambar 50. Gambar Kerja Busana Karya 5.....	55
Gambar 51. Gambar Kerja Aksesoris Karya 5.....	56
Gambar 52. Bagan Proses Alur Pembuatan Karya	62
Gambar 53. Proses Pembuatan Motif Batik dan Busana	63
Gambar 54. Proses Pemindahan Motif Batik.....	63
Gambar 55. Proses Pencucian Kain	64
Gambar 56. Proses Nyorek	64
Gambar 57. Proses Nglowongi	65
Gambar 58. Hasil Ngiseni	66
Gambar 59. Proses Nemboki	66
Gambar 60. Proses Pewarnaan Pertama.....	67
Gambar 61. Proses Nglorod Pertama.....	67
Gambar 62. Hasil Graniti	68
Gambar 63. Proses Mbironi	68
Gambar 64. Proses Nyoga.....	69

Gambar 65. Proses Nglorod	69
Gambar 66. Proses Pemotongan Kain.....	71
Gambar 67. Proses Menjahit	71
Gambar 68. Proses Pemotongan Kipas Lipat.....	72
Gambar 69. Proses Menjahit Asesoris	73
Gambar 70. Proses Pengeleman Kipas Lipat	73
Gambar 71. Assesoris Pendukung Karya.....	74
Gambar 72. Hasil Jadi Karya 1	74
Gambar 73; Hasil Jadi Karya 2	74
Gambar 74. Hasil Jadi Karya 3	75
Gambar 75. Hasil Jadi Karya 4	75
Gambar 76. Hasil Jadi Karya 5	75
Gambar 77. Karya 1 "Abhiseka"	77
Gambar 78. Karya 2 "Menir"	79
Gambar 79. Karya 3 "Gamyra"	81
Gambar 80. Karya 4 "Gesang"	83
Gambar 81. Karya 5 "Djani"	85
Gambar 82. Tim Dokumentasi	102
Gambar 83. Ujian Pendaran	102
Gambar 84. Proses Penciptaan Karya	103
Gambar 85. Proses Penciptaan Karya	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Bahan Pembuatan Batik	57
Tabel 2. Alat dan Bahan Pembuatan Busana	59
Tabel 3. Tabel Ukuran Size M	70
Tabel 4. Karya 1 "Abhiseka"	87
Tabel 5. Karya 2 "Menir"	88
Tabel 6. Karya 3 "Gamya"	90
Tabel 7. Karya 4 "Gesang"	91
Tabel 8. Karya 5 "Djani"	92
Tabel 9. Biaya Tambahan	93
Tabel 10. Biaya Keseluruhan	94
Tabel 11. Harga Jual Karya.....	95

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gerabah merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang berbahan dasar tanah liat. Kebudayaan ini sudah dikenal sejak jaman prasejarah dan masih digunakan sampai sekarang. Tujuan Tugas Akhir ini adalah menciptakan motif batik dengan sumber Gerabah Bayat untuk busana berkebaya tradisional. Gerabah memiliki banyak bentuk yang unik dan menarik untuk dijadikan sebagai sumber ide penciptaan motif batik. Batik dengan motif gerabah Bayat sebagai cara untuk memperkenalkan dan mempromosikan gerabah yang terdapat di daerah Bayat kepada masyarakat umum. Berikut merupakan kesimpulan dari tugas akhir karya ini:

1. Proses penciptaan desain motif batik yang bersumber dari gerabah Bayat ini menggunakan tahap eksplorasi yang terdiri dari eksplorasi konsep, bentuk motif dan tahap perancangan desain motif.
2. Proses penciptaan desain busana berkebaya tradisional untuk wanita dewasa menggunakan tahap eksplorasi yang terdiri dari eksplorasi konsep, bentuk kebaya tradisional dan tahap perancangan desain busana berkebaya tradisional.

3. Proses perwujudan karya Tugas Akhir ini menggunakan batik tulis bermotif gerabah Bayat dengan teknik pewarnaan tutup celup menggunakan zat warna naphthol. Penciptaan busana dilakukan dengan teknik jahit. Penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan 5 buah karya berkebaya tradisional yang berjudul *Abhiseka, Menir, Gamy, Gesang, dan Djani*.

B. Saran

Berikut saran yang terkait dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini:

1. Dengan karya Tugas Akhir ini masyarakat dapat melestariakan, memperkenalkan, dan mempromosikan salah satu kebudayaan Indonesia yaitu gerabah Bayat.
2. Penciptaan motif batik gerabah Bayat pada busana berkebaya tradisional ini diharapkan masyarakat lebih bangga menggunakan batik terutama batik tulis.
3. Pada proses perwujudan karya ini diperlukan ketelitian untuk mencapai hasil yang memuaskan.
4. Untuk pembaca diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam dunia tekstil maupun fashion. Sehingga dapat menghasilkan pengetahuan-pengetahuan yang baru dan inovatif.

SUMBER ACUAN

1. Daftar Pustaka

- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil Untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiyanto, Wahyu Gatot. dkk. 2008. *Kriya Keramik untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hamzuri. 1989. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- SP. Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: CV. Andy Offset.

2. Daftar Jurnal

- Marwanto, Aries Budi dan Amir Gozali. 2020. *Penciptaan Batu Bata Krawangan Bermotif Aksara Jawa Sebagai Model Pengembangan Desain Produk Di Sentra Industri Batu Bata*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Purnomo, Muh Arif Jati dan Aung Cahyana. 2019. *Tanah Sebagai Bahan Pewarna Purba Yang Ramah Lingkungan VOL 2*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Sudarwanto, Aan. 2019. *Penerapan Model Bentuk Transformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik*. *TEXTURE: Art and Culture Journal*, 2(1).
- Yustina, Prima. 2013. *Keramik Bayat (Estetika, Bentuk, dan Fungsi)*. Solo. ISI Surakarta.

3. Skripsi

- Pakarti, Dini Caraka. (2012). *Teknik Putar Miring dan Perkembangan Keramik Bayat Klaten*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret). <https://digilib.uns.ac.id>

GLOSARIUM

<i>Alternatif</i>	: Pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
<i>Assesoris</i>	: Benda pelengkap busana.
<i>Canthing</i>	: Alat yang digunakan untuk menorehkan malam di atas kain.
<i>Cecek</i>	: <i>Isen-isen</i> batik yang berbentuk titik–titik.
<i>Cecek Telu</i>	: <i>Isen-isen</i> batik yang berbentuk titik segitiga.
<i>Dingklik</i>	: Benda yang terbuat dari kayu yang berfungsi untuk duduk saat membatik.
<i>Dobby CV</i>	: Kain mori yang memiliki motif kristal.
<i>Fashion</i>	: Gaya berpakaian.
<i>Feminim</i>	: Sifat kewanitaan.
<i>Finishing</i>	: Tahap akhir atau penyelesaian.
<i>Gabah Utah</i>	: <i>Isen-isen</i> yang terinspirasi dari sebaran padi.
<i>Garam Diazo</i>	: Bahan untuk pembangkit warna naphтол.
<i>Gawangan</i>	: Alat dari bambu untuk meletakkan kain saat batik.
<i>Graniti</i>	: <i>Isen-isen</i> berupa titik-titik yang mengikuti hasil <i>klowongan</i> .

<i>Isen – isen</i>	: Isian pada motif batik.
<i>Jarik</i>	: Lembaran kain bermotif batik.
<i>Kambil Secukil</i>	: <i>Isen-isen</i> batik yang terinspirasi dari cuilan buah kelapa.
<i>Kepyur</i>	: <i>Isen-isen</i> titik yang menyebar.
<i>Klowong</i>	: Gambar pokok yang dibuat dengan canting dan malam.
<i>Kustik</i>	: Bahan tambahan warna naphthol yang berguna untuk melarutkan bubuk zat warna naphthol.
<i>Lace</i>	: Kain berenda/ brokat.
<i>Malam</i>	: Bahan untuk membatik.
<i>Mbathik</i>	: Menorehkan malam batik ke kain dari awal sampai selesai.
<i>Mbironi</i>	: Mengeblok bagian motif yang tetap diinginkan warna biru.
<i>Medel</i>	: Proses pemberian warna kain batik dengan warna biru tua.
<i>Mode</i>	: Ragam, bentuk, dan gaya terbaru pada waktu tertentu.
<i>Naphthol</i>	: Zat warna sintesis

<i>Nembok</i>	: Mengeblok bagian motif batik yang tetap di inginkan berwarna putih.
<i>Nglorod</i>	: Menghilangkan malam pada kain dengan direbus di dalam air mendidih.
<i>Nglowongi</i>	: Proses awal menyanting.
<i>Nyoga</i>	: Mewarna kain dengan warna coklat.
<i>Nyorek</i>	: Memindahkan pola batik dari kertas ke kain.
<i>Obat Nyamuk</i>	: <i>Isen-isen</i> berbentuk obat nyamuk.
<i>Overhead</i>	: Pengeluaran tambahan.
<i>Pacar Srentul</i>	: <i>Isen-isen</i> pada batik.
<i>Perbot Miring</i>	: Alat pembuatan keramik.
<i>Primisima Sanforis</i>	: Kain mori untuk batik.
<i>Segrik</i>	: <i>Isen-isen</i> batik berupa garis.
<i>Sogan</i>	: Istilah warna coklat pada batik tradisi.
<i>Stilasi</i>	: Pengubahan/ pengayaan bentuk asli ke bentuk/ media baru.
<i>Untok Sabun</i>	: <i>Isen-isen</i> batik.

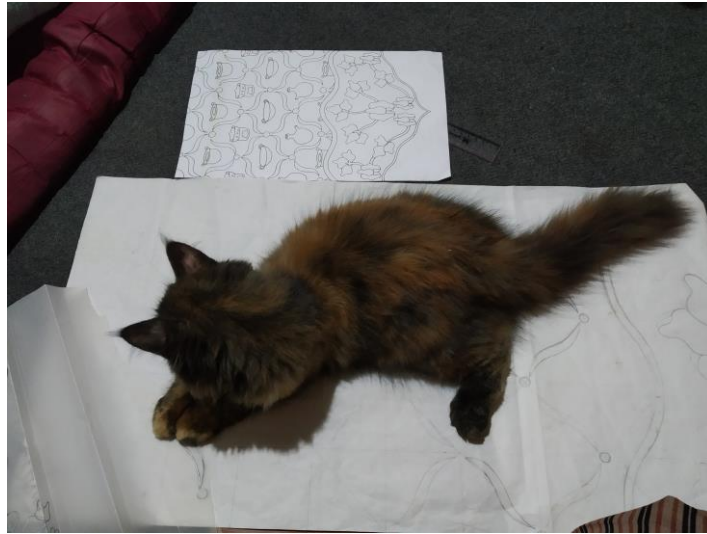
LAMPIRAN



Gambar 82. Tim Dokumentasi
(Foto: Dimas Aji Pangestu, 2023)



Gambar 83. Ujian Pendadaran
(Sumber: Hanif Hendra Yana, 2024)



Gambar 84. Proses Penciptaan Karya
(Sumber: Retno Fitri Lestari, 2023)



Gambar 85. Proses Penciptaan Karya
(Sumber: Retno Fitri Lestari, 2023)